

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre experiment* dengan pendekatan dalam satu kelompok (*One-group pre-post test design*). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, responden akan diberi *pre-test* dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dilakukan pengukuran kembali (*post-test*) (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K	O Waktu 1	I Waktu 2	OI Waktu 3

Keterangan:

- K : Subjek (siswa-siswi anak sekolah dasar kelas V di SD Muhammadiyah Senggotan)
- O : Pengukuran tingkat pengetahuan *hand hygiene* sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan *hand hygiene* sesudah diberikan pendidikan kesehatan
- I : Perlakuan (pendidikan kesehatan)

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di SD Muhammadiyah Senggotan yang berjumlah 35 murid. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *total sampling* yaitu menggunakan keseluruhan subjek kelas V yang berjumlah 35 murid.

Kriterian inklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua anak kelas V di SD Muhammadiyah Senggotan yang bisa membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah anak yang sedang sakit atau anak yang tidak hadir saat pengumpulan data. Dari 35 siswa kelas V, terdapat 1 siswa yang tidak hadir pada saat pre-tes dan pemberian intervensi sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul dengan responden siswa kelas V SD Muhammadiyah Senggotan. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2017 - Juni 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi variabel sebab terhadap variabel terikat yaitu pendidikan kesehatan. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan *hand hygiene*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan.	Suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang <i>hand hygiene</i> dengan media poster yang berisi tentang cara <i>hand hygiene</i> dengan benar dan metode demonstrasi. Pendidikan kesehatan ini akan dilakukan selama 40 menit.			
Tingkat pengetahuan <i>hand hygiene</i>	Hasil dari mengingat informasi dengan panca indera tentang <i>hand hygiene</i> pada anak kelas V sekolah dasar yaitu pengertian <i>hand hygiene</i> , manfaat <i>hand hygiene</i> , waktu yang tepat dilakukannya <i>hand hygiene</i> , dan cara yang benar tentang <i>hand hygiene</i>	Pengukuran menggunakan kuesioner berbentuk pilihan ganda menggunakan skala <i>Guttman</i>	1. Skor Baik atau nilai 76-100 % 2. Skor Cukup atau nilai 56-75 % 3. Skor Kurang atau nilai < 56 %	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa poster dan kuesioner. Poster penelitian berisi tentang cara atau teknik *hand hygiene* dengan benar yang bersumber dari *World Health Organization* (WHO) yang sudah diterjemahkan oleh www.websehat.net. Kuesioner penelitian terdiri atas dua bagian yaitu kuesioner data demografi dan kuisisioner pengetahuan. Kuesioner data demografi digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden penelitian yang meliputi usia dan jenis kelamin. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk memperoleh hasil yang akan dilihat mengenai tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene*.

Kuesioner pengetahuan yang digunakan pada penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan dengan teori pada tinjauan pustaka (Infodatin, 2014; Kemenkes, 2010; 2015, dan WHO, 2009). Kuesioner pengetahuan ini berupa *closed ended question* dengan *Guttman Scale* yang memiliki beberapa pilihan jawaban. Masing-masing jawaban responden diberikan nilai (*score*), dengan kriteria sebagai berikut: jika jawabanya benar akan diberi nilai (1) dan jika jawabannya salah maka akan diberi nilai (0). Kuesioner tingkat pengetahuan tentang *hand hygiene* terdiri dari 10 pertanyaan dengan tipe *favourable* dan tidak ada tipe pertanyaan *unfavourable*.

Skala pengukuran tingkat pengetahuan dengan skala ordinal dan menggunakan hasil ukur yaitu tingkat pengetahuan baik dengan nilai 76-100 %, tingkat pengetahuan cukup dengan nilai 56-75 %, tingkat pengetahuan kurang dengan nilai < 56 %.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang *hand hygiene*

No	Komponen Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian <i>hand hygiene</i>	1	-	1
2	Manfaat <i>hand hygiene</i>	2	-	1
3	Waktu yang tepat <i>hand hygiene</i>	3	-	1
4	Cara <i>hand hygiene</i> dengan benar	4, 5, 6, 7, 8, 9,10	-	7
Total				10

G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi :

1. Tahap Persiapan :
 - a. Melakukan survei pendahuluan dan observasi lokasi penelitian yaitu di SD Muhammadiyah Senggotan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan menentukan responden penelitian yaitu kelas V di SD tersebut.
 - b. Meminta surat keterangan dari prodi keperawatan yang menunjukkan bahwa peneliti adalah mahasiswa UMY yang akan melakukan penelitian.
 - c. Meminta izin dari kepala sekolah SD Muhammadiyah Senggotan, untuk melakukan penelitian ke lokasi.

d. Meminta surat izin dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Senggotan.

2. Tahap pelaksanaan :

a. Peneliti melakukan pra-interaksi kepada responden untuk menjelaskan tujuan penelitian, kontrak waktu penelitian, menjelaskan alur penelitian, memberikan *inform consent*, lembar persetujuan menjadi responden, dan peneliti memberikan kuesioner pre-tes pada responden.

b. Setelah diberikan pre-tes, peneliti melakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* dengan metode demonstrasi dan media poster yang berisi tentang cara atau teknik *hand hygiene* dengan benar kepada siswa-siswi dengan dibantu oleh satu asisten yang sebelumnya sudah mengetahui mengenai hal-hal yang dilakukan selama intervensi.

c. Selama intervensi, peneliti akan menjelaskan tentang mencuci tangan (*hand hygiene*) yaitu pengertian *hand hygiene*, manfaat *hand hygiene*, waktu yang tepat melakukan *hand hygiene*, dan cara yang benar *hand hygiene*. Setelah dijelaskan tentang *hand hygiene*, anak-anak akan diajak untuk ikut memperagakan cara mencuci tangan dengan benar dan memberikan tanya jawab terkait dengan *hand hygiene* yang sudah dijelaskan sebelumnya.

- d. Setelah selesai dilakukan intervensi, responden diberikan kuesioner *post-test* yang sama dengan kuisisioner *pra-test* pada akhir 2 minggu yang telah ditentukan.
3. Mengolah data dan analisis data.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang artinya berdasarkan asas keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji kuesioner ini akan menghitung nilai korelasi data dari masing – masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* dengan *level of confidence* interval 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha= 0,05$).

Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung data tersebut lebih dari nilai r tabelnya. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,312 dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha= 0,05$) (Riyanto, 2013). Uji validitas kuesioner dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarketawang yang memiliki kriteria inklusi penelitian dengan responden sebanyak 40 siswa. Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan *hand hygiene* pada 10 pertanyaan, semua pertanyaan valid dengan nilai 0,355 sampai dengan 0,615.

Uji keterbacaan (*readability*) poster menggunakan SMOG test (*Simplified Measure of Gobbledygook*). Test SMOG ini bertujuan untuk meminta pendapat responden terkait isi dari poster dengan melihat

kesesuaian dan pemahaman gambar dan tulisan (kalimat) dalam poster. Hasil dari uji keterbacaan yang dilakukan kepada 10 siswa, semua anak mengatakan bahwa mereka dapat membaca, mengetahui, dan paham tentang gambar dan isi poster cara *hand hygiene* dengan benar.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan jika fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berulang-ulang dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Kuesioner penyekorannya menggunakan *Guttman Scale* dengan rumus uji reliabilitas adalah KR-20 dengan nilai r tabel = 0,5. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r hitung data tersebut lebih dari nilai r tabelnya Arikunto (2010). Rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t : Variansi total

p : Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir

q : Proporsi subjek yang menjawab salah pada suatu butir

Hasil uji reliabilitas menggunakan KR-20 pada kuesioner tingkat pengetahuan *hand hygiene* adalah 0,63144.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan dalam menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui kuisisioner, setelah kuesioner dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah diberikan, dan tidak ada kuesioner yang tidak terisi.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan untuk mengklasifikasi data atau jawaban menurut kategorinya masing-masing.

c. *Processing*

Processing merupakan pemrosesan data dan memasukkannya kedalam program komputer. Setelah data dimasukkan peneliti akan membuat distribusi sederhana.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden penelitian meliputi usia dan jenis kelamin. Data yang bersifat kategorik

akan disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase, sedangkan data numerik akan disajikan dalam bentuk mean.

Prosedur analisis bivariat yaitu hubungan dua variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan setelah uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Analisis menggunakan metode statistik nonparametrik yaitu *Wilcoxon Rank Test*, jika kriteria data tidak terdistribusi normal atau nilai $p < 0,05$. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika (Nursalam,2013) dalam penelitian antara lain:

1. Inform Consent

Inform consent adalah bentuk dari persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada orangtua wali murid kelas V sebelum dilakukannya penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity digunakan untuk memberikan tanggungjawab dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, hanya menulis kode atau nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban keberhasilan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset penelitian.